II. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Penerapan Metode Kanban dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Rapat (Studi Kasus: PT Angkasa Pura II KC Sultan Thaha Jambi) yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen rapat telah berhasil dibangun dengan menerapkan *Agile Software Development* dalam pengembangan perangkat lunak dengan mengintegrasikan metode Kanban untuk meningkatkan proses kerja dalam pembangunan Sistem Informasi Manajemen Rapat di PT Angkasa Pura II KC Sultan Thaha Jambi dengan pendekatan teknologi *Progressive Web App*. Metode Kanban membantu pengembang untuk secara efektif melacak dan mengelola pekerjaan melalui papan Kanban, sehingga dapat diketahui *lead time* atau waktu keseluruhan pengerjaan proyek ini membutuhkan waktu selama 97 hari mulai dari tanggal 9 Juli sampai dengan 13 Oktober 2024. Pendekatan teknologi *Progressive Web App* (PWA) yang diterapkan dalam sistem ini memberikan kemudahan penggunaan aplikasi web melalui perangkat seluler kepada pengguna.
2. Telah dilakukan pengujian fungsional menggunakan *black-box testing* pada Sistem Informasi Manajemen Rapat di PT Angkasa Pura II KC Sultan Thaha Jambi, dengan jumlah 84 butir fungsi uji yang diuji oleh total 3 orang tester. Didapatkan persentase hasil pengujian fungsi yang berjalan dengan baik adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi manajemen rapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan pengguna.

5.2 Saran

Sistem Informasi Manajemen Rapat di PT Angkasa Pura II KC Sultan Thaha Jambi memerlukan pengembangan lebih lanjut agar sistem ini menjadi lebih baik lagi, maka dari itu terdapat beberapa saran untuk pengembangan sistem selanjutnya, yaitu:

1. Sistem ini hanya mencakup kegiatan rapat yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja dengan level user manajer, asisten manajer, dan supervisor di PT Angkasa Pura II KC Sultan Thaha Jambi. Sehingga diperlukan pengembangan agar sistem ini dapat mencakup berbagai rapat yang digunakan oleh berbagai level user dalam lingkup yang lebih luas.

2. Sistem ini baru dibangun untuk PT Angkasa Pura II KC Sultan Thaha Jambi, sehingga diperlukan pengembangan agar sistem ini dapat digunakan pada wilayah yang lebih luas yaitu seluruh kantor cabang hingga kantor pusat dari PT Angkasa Pura II.
3. Pengujian sistem ini masih berfokus pada pengujian fungsionalitas, sehingga perlu dilakukan pengujian tambahan, seperti pengujian penerimaan pengguna (*User Acceptance Testing/UAT*) atau pengujian untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna contohnya dengan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*.